

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan atau diungkap dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, atau gambar.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah bidang studi itu sendiri. Penelitian ini mencakup berbagai disiplin ilmu, bidang, dan topik. Sekelompok subjek, konsep, dan sumbu yang kompleks dan saling berhubungan mengelilingi subjek penelitian kualitatif.<sup>2</sup> penelitian ini akan diambil data primer dari suatu lokasi atau tempat tertentu yang disajikan dalam kata verbal (lisan dan tulisan), bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini diambil dari Masjid At-Taqwa Loram Kulon Kudus sebagai lokasi penelitian.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Penelitian kualitatif *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.<sup>3</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Loram Kulon Kudus. Tepatnya pada Masjid At-Taqwa. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai 21 Agustus 2022.

### C. Subyek Penelitian

Arikunto, Suharsimi subjek penelitian merupakan suatu benda, suatu hal, atau orang yang dijadikan sebagai tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan permasalahan yang diteliti. Kecukupan subjek penelitian sangat dibutuhkan. Subyek penelitian adalah objek, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian

---

<sup>1</sup>Muhammad Ramadhan, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 2.

<sup>2</sup>Rukin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 1-2.

<sup>3</sup>Mahasiswa PTK angk. 2019, “*Review Jurnal Organisasi, Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Teknologi Kejuruan*”, (Makasar: Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir, 2020), 63.

melekat, dan yang dipermasalahkan, subyek penelitian sangat diperlukan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitian tersebut yaitu :

1. Pengurus atau takmir Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon
  - a. Bapak Affroh Amanuddin
  - b. Bapak H. Misbahuddin
2. Masyarakat sekitar Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon
  - a. Mbak Nailis
  - b. Mbak Salisa

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>5</sup> Data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Penelitian ini menggali informasi-informasi terkait implementasi manajemen masjid, pengembangan sumber daya manusia disekitar masjid, dan sejarah Masjid Jami At-taqwa Loram Kulon yang diperoleh langsung dari juru Kunci Masjid Jami At-taqwa.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, jurnal dan majalah yang sifatnya dokumentasi.<sup>6</sup> Data yang diperoleh oleh peneliti melalui dokumen-dokumen dan jurnal yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat tepat untuk mengumpulkan data yang bersifat nonverbal, misalnya mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, mengenai proses perubahan sesuatu hal yang nampak, mengenai benda-

---

<sup>4</sup>Saputro, Budiyo, “*Manajemen Penelitian Pengembangan (research dan Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 38.

<sup>5</sup>Waluya, Bagja, “*Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*”, (Bandung: PT setia Purna Inves, 2007), 76

<sup>6</sup>Waluya, Bagja, “*Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*”, (Bandung: PT setia Purna Inves, 2007), 77.

benda budaya, dan sebagainya.<sup>7</sup> Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu : Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon pada tanggal 21 Juli sampai 21 Agustus 2022

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan metode yang pertama digunakan dibandingkan alat penelitian lainnya.<sup>8</sup>

- a. Pengurus atau takmir Masjid Jami At-Taqwa pada 21 Juli sampai 21 Agustus 2022
  - 1) Bapak Affroh Amanuddin
  - 2) Bapak H. Misbahuddin
- b. Masyarakat sekitar Masjid Jami At-Taqwa pada 21 Juli sampai 21 Agustus 2022
  - 1) Mbak Nailis
  - 2) Mbak Salisa

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumen terdapat berbagai macam dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menggali data.<sup>9</sup> Dalam membuat dokumentasi, peneliti menggunakan alat tulis dan telepon genggam. Selain menulis hasil penelitian. Peneliti juga mengambil beberapa foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Dan untuk mempermudah mengutip hasil wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam dari telephone genggam

## F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi merupakan desain metode campuran yang bersifat konkuren, dimana proses penelitian dilakukan dalam satu fase dalam waktu bersamaan. Ciri dari triangulasi adalah fase pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu yang sama dan dengan bobot yang sama. Dalam arti lain, dalam triangulasi tidak ada salah satu metode yang menjadi metode utama dan metode

---

<sup>7</sup>Soebardhy, dkk, "*Kapta Selekt Metodologi Penelitian*", (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 123.

<sup>8</sup>Edi, Fandi Rosi Sarwoi, "*Teori Wawancara Psikodignostik*", (Yogyakarta: Leutika prio, 2016), 1.

<sup>9</sup>Albi, Anggito, Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"f, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

lainnya menjadi pendukung.<sup>10</sup> Uji keabsahan data yaitu untuk menguji validitas penelitian benar atau tidaknya penelitian. Uji keabsahan data ada 3 yaitu, uji kredibilitas, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas atau uji kesahihan internal, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan daya yang dihsilkan oleh pendekatan tersebut. Dalam uji kredibilitas pada penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negative, dan memvalidasi data. Perpanjang pengamatan dilakukan agar lebih menyakinkan data yang dihasilkan dari penelitian, dengan dilakukan penelitian kembali kelapangan untuk dilakukannya pengamatan dan wawancara secara ulang diharapkan penelitian ini lebih luas subjeknya lebih terbuka sehingga mendapatkan informasi lebih jelas lagi. Dalam perpanjangan pengamatan membutuhkan banyak waktu untuk lebih memperdalam data.

### 2. Uji Dependability

*Uji dependability* dilakukan dengan cara mengaudit proses penelitian, yakni dengan dilakukannya oleh auditor yang *independen*. *Dependability* disebut juga *reliabilitas*. Penelitian yang *reliabl* yakni jika seseorang mengulang atau menjiplak suatu proses penelitian tersebut, didalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat di tempuh dengan dilakukannya audit kepada seluruh proses penelitian.<sup>11</sup>

### 3. Uji Confirmability

Uji *Confirmability* ini hampir sama dengan uji *dependability*, yakni menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian fungsi dari proses penelitian maka penelitian itu telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* di dalam penelitian kualitatif disebut objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif jika hasil yang penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* yakni menguji hasil dari penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi proses penelitian yang peneliti lakukan, maka

---

<sup>10</sup>Iskandar, Nehru, Johan Setiawan, “Metode Penelitian campuran (konsep prosedur dan contoh penerapan)”, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 37.

<sup>11</sup>Rifai, “*Kuaitatif: Kualitatif Teologi*”, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), 71.

akan dapat dikatakan bahwa penelitian itu sudah memenuhi standar. Dalam penelitian tidak diperbolehkan tidak adanya sebuah proses tetapi ada hasil.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data yakni sebuah rangkaian penelaahan, pengelompokan, penafsiran, verifikasi data, dan sistemasi agar fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah, dan akademis.<sup>13</sup> Analisis data yakni bersifat induktif, suatu analisis yang didasari oleh data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, lalu akan dicari data secara berulang sehingga dapat ditarik kesimpulan diterima atau tidaknya sebuah hipotesis yang didasari oleh data yang terkumpul. Jika data yang diperoleh dengan teknik triangulasi dikumpulkan secara berulang-ulang dan diterima, maka hipotesis akan berkembang menjadi teori.<sup>14</sup> Berikut analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu didokumentasikan dan dicatat secara detail, teliti dan rinci. Semakin lama penelitian dilakukan di lapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh oleh peneliti kompleks, dan rumit. Diperlukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yakni, merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan ini data yang sudah direduksi akan memberi gambaran kepada peneliti lebih jelas, dan dapat mempermudah penelitian pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, pictogram, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data, maka data akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dimengerti. Dengan adanya penyajian data, akan mempermudah memahami apa yang sedang terjadi, dan

---

<sup>12</sup>Rifai, "kualitatif: kualitatif Teologi", (Surakarta: Yoyo Tipten Exacta, 2019), 71-72.

<sup>13</sup>Mamik, "Metodologi Kualitatif", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

<sup>14</sup>Umarati, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian pendidikan", (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86.

merencanakan program selanjutnya yang berdasarkan apa yang sudah dipahami. Milles dan Huberman di sarankan agar dalam melakukan display data, selain dari teks naratif, dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja, dan chart.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika tidak ditemukannya bukti yang akurat untuk mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti yang akurat dan konsisten dalam peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumusan oleh peneliti mungkin jasa tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Umarati, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Pnelitian Pendidikan*”, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90.